



Para pedagang Teras Malioboro 2 saat menggelar aksi di depan Kantor Gubernur DIY.

KR-Riyana Ekawati

PEDAGANG TERAS MALIOBORO 2

Minta Dilibatkan dalam Proses Relokasi

YOGYA (KR) - Ratusan pedagang Teras Malioboro 2 yang tergabung dalam Paguyuban Koperasi Tri Dharma mendatangi Kantor Gubernur DIY di Kepatihan Yogyakarta, Jumat (2/8). Dalam aksi tersebut mereka menyuarakan kekecewaan serta menuntut pelibatan pedagang dalam proses rencana relokasi ke Kawasan Beskalan dan Ketandan.

Dalam aksi di depan kerbang Selatan Kepatihan tersebut para pedagang membawa keranda mayat yang dilumuti kain hitam bertuliskan 'Kesejahteraan PKL Malioboro'.

"Keranda ini merepresentasikan matinya harapan para pedagang Teras Malioboro 2 untuk mencapai kesejahteraan,

Kami selaku pedagang menuntut bisa dilibatkan dalam proses relokasi ke Beskalan dan Ketandan. Namun, aspirasi kami selalu diabaikan oleh Pemkot Yogya, terutama Dinas Kebudayaan dan UPT Malioboro," kata Ketua Koperasi Tri Dharma Arif Usman. Arif mengatakan, para ped-

gang TM 2 menginginkan relokasi yang tidak hanya sekadar memindahkan lokasi berjualan. Tetapi juga memperhatikan aspek kesejahteraan dan kelangsungan usaha mereka. Untuk itu pihaknya berharap agar dilibatkan dalam proses relokasi terkait tempat dan ukuran serta beberapa hal lainnya.

"Bagaimana kita menempati tempat yang kita tidak tahu, padahal kita adalah pelaku di situ, kita bukan barang tapi orang yang akan menata usaha dan hidup di sana. Bukan tiba-tiba dikasih opsi 60 x 60. Kalau lokasi (relokasi) memang sudah disampaikan di Beskalan dan Ketandan tapi hanya sosialisasi belum per-

nah partisipasi," ungkapnya.

Sekda DIY Beny Suharsono mengungkapkan, aksi tersebut merupakan bentuk komunikasi dan akan dicatat dengan baik. Karena setiap perubahan atau pergeseran pasti terdapat dinamika di dalamnya.

"Rencananya kan siap di 2024 ini, jadi harus dialog dari awal, tentu ada yang tidak puas. Sebetulnya kalau kewenangan TM 2 itu masih berada di wilayah Pemkot Yogyakarta. Namun, koordinasi tetap dilakukan dengan Pemda DIY. Penanggung jawab kan ada pengelola masing-masing, dikawal sampai selesai, jangan dipilah-pilah ke mana-mana," paparnya. (Ria) f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005